HARI PERTAMA OPERASIONAL NORMAL

Penumpang Pesawat Mulai Padati BIY

KULONPROGO (KR) - Hari pertama operasional normal bandara pascapengetatan mudik Hari Raya Idul Fitri 1442 H yang berlaku 6-17 Mei 2021, tercatat 7.000 penumpang di Bandara Internasional Yogyakarta/Yogyakarta International Airport (BIY/YIA) di Temon, Kulonprogo, Selasa (18/5).

"Sejak tadi pagi BIY memang padat penumpang baik datang maupun berangkat. Saya monitor jumlah penumpang kedatangan sebanyak 3.490 orang dan 3.600-an yang berangkat. Ada pergerakan penumpang sekitar 7.000 orang untuk hari ini," kata Pejabat Tugas Sementara (PTS) General Manager (GM) BIY Agus Pandu Purnama,

Diungkapkan, ribuan penumpang tersebut dilayani 60 penerbangan dari berbagai rute. Paling banyak dari dan menuju Bandara Soekarno-Hatta, Cengkareng, Jakarta.

"Dominasi rute ke Jakarta atau Cengkareng sebanyak 30 pergerakan pesawat, lainnya bervariasi, ada yang Ujungpandang, Balikpapan, Samarinda, Pekanbaru, Batam, Palangkaraya, Bali dan Medan," jelas Pandu seraya menambahkan, jumlah penumpang mengalami kenaikan cukup signifikan dibanding masa larangan mudik.

Pihaknya memprediksi jumlah penumpang pesawat di BIY akan stabil di angka 6.000 setidaknya sampai 24 Mei mendatang. Pengelola BIY telah mengantisipasi dengan memperketat protokol kesehatan di kawasan bandara. Selain itu memastikan pengguna jasa penerbangan telah mengantongi syarat perjalanan selama masa pandemi berupa dokumen negatif Covid-19 dengan masa berlaku 1x24 jam.

Nucita Yolanda (23) penumpang pesawat dari Lampung mengaku memilih moda transportasi pesawat agar lebih cepat sampai tujuan.

Seperti diketahui, pada masa larangan mudik Lebaran 2021, BIY mengurangi jam operasionalnya. Jika sebelumnya beroperasi pukul 07.00-12.00 WIB maka sejak Selasa (18/5) jam operasi kembali normal yaitu pukul 07.00-19.00 WIB. **(Rul)-d**

KR-Asrul Sani

Calon penumpang pesawat di zona keberangkatan BIY.

SELAMA 12 HARI, 461.626 KENDARAAN DIPUTAR BALIK

Pemudik Agar Isolasi Mandiri dan Patuhi Prokes

JAKARTA (KR) - Kepala Korps Lalu Lintas (Kakorlantas) Polri Irjen Pol Istiono menyampaikan, sebanyak 461.626 kendaraan diputarbalikkan arah selama 12 hari Operasi Ketupat 2021 berlangsung, 6-17 Mei.

"Selama Operasi Ketupat, sebanyak 461.626 kendaraan diputarbalikkan," kata Kakorlantas di Jakarta, Selasa (18/5).

Selama peniadaan mudik, Korlantas Polri juga menindak tegas travel gelap. Sebanyak 835 travel gelap ditindak di 381 titik penyekatan.

Meskipun Operasi Ketupat dalam rangka peniadaan mudik sudah berakhir, lanjut Istiono, Polri memperpanjang pengetatan untuk memastikan seluruh masyarakat yang balik ke wilayah Jabodetabek bebas dari Covid-19 dengan menggelar tes swab antigen secara acak.

"Mulai pagi ini kita memasuki fase pengetatan pascapeniadaan mudik dari 18 sampai 24 Mei nanti. Kita tetap gelar di 109 titik tes swab antigen random dari Sumatera sampai Jawa," ungkap dia.

Ketua Satgas Penanganan Covid-19 Doni Monardo menyatakan, pemudik yang tiba dari rantau sebaiknya isolasi mandiri dan tetap jaga protokol kesehatan (prokes). Doni juga meminta posko di level desa atau kalurahan untuk memastikan tahapan isolasi mandiri ini benar-benar dijalankan. Permintaan Doni ini menyusul banyaknya pemudik yang berdatangan di ibukota dan kota besar lainnya setelah Lebaran.

Dengan aktifnya pergerakan Satgas Daerah dan petugas posko desa, Doni berharap Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro efektif dalam menekan risiko penularan Covid-19.

Doni tidak ingin pola lonjakan kasus setiap kali usai libur panjang kembali terulang saat ini. "Imbauan kami kepada seluruh pimpinan dan komunitas untuk mengingatkan mereka yang kembali dari daerah zona merah dan oranye untuk melakukan karantina mandiri di kediaman. Ini dilakukan agar penularan lebih bisa dikendalikan dibandingkan tahun lalu," ujar Doni.

Pemerintah dan masyarakat perlu belajar dari pengalaman sebelumnya dimana periode libur panjang selalu diikuti lonjakan kasus aktif dan angka kematian Covid-19. Berkaca dari catatan itulah, Doni mengatakan, program karantina mandiri menjadi upaya penting untuk mencegah memburuknya penularan.

Meski di DIY jumlah pemudik yang datang mengalami penurunan sebagai dampak kebijakan larangan mudik dan penyekatan pada Lebaran kali ini, namun Pemda DIY sudah menyiapkan sejumlah antisipasi guna mencegah terjadinya penambahan kasus akibat meningkatnya mobilitas masyarakat saat libur Lebaran.

"Kebijakan larangan mudik, pembatasan di objek wisata maksimal 50 persen dari kapasitas serta penyekatan, berdampak pada jumlah pemudik. Walaupun begitu kami tetap melakukan antisipasi terhadap kemungkinan terjadinya lonjakan kasus pascalibur Lebaran. Di antaranya dengan melakukan tracing yang diarahkan ke kelompok masyarakat yang menerima tamu. Seperti pengelola destinasi wisata dan tempat yang kedatangan para pemudik," kata Sekda DIY K Baskara Aji di Kepatihan, Yogyakarta.

Baskara Aji mengungkapkan, tracing tersebut diharapkan jika ditemukan kasus baru bisa cepat terdeteksi dan ditangani secara maksimal. Dengan demikian harapannya penambahan kasus tidak terlalu signifikan dan bisa dikendalikan dengan baik. Selain tracing, pihaknya juga memastikan ketersediaan Bed Occupancy Rate (BOR) atau Tingkat Penggunaan Tempat Tidur bagi pasien Covid-19 di rumah sakit mencukupi. Karena BOR untuk pasien Covid-19 di DIY saat ini 41,29 persen, dalam arti ketersediaan bed mencukupi.

Menurut Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19 Berty Murtiningsih, kasus terkonfirmasi Covid-19 harian di DIY bertambah 155 menjadi 42.297 kasus, Selasa (18/5). Pasien sembuh bertambah 212 menjadi 38.908. Sedangkan kasus meninggal bertambah tiga menjadi 1.079 kasus. **(Ati/Ria/Ira/San)-d**

KR-Antara/Reuters

***SASARAN ARTILERI ISRAEL:** Petugas pemadam kebakaran Palestina berupaya memadamkan api di pabrik spons setelah dihantam peluru artileri Israel, di Jalur Gaza Utara, Senin (17/5).*

LILIYANA NATSIR BERSAMA PB DJARUM

Semangati Atlet Bulutangkis Lewat YouTube

JAKARTA (KR) - Bagaimana jadinya jika legenda bulutangkis dengan sederet titel bergengsi skala nasional hingga internasional menjadi pembawa acara? Ya, setelah memutuskan pensiun sebagai atlet bulutangkis di awal 2019 dan sibuk berbisnis, Liliyana Natsir kini menjajal kemampuannya di depan kamera sebagai host talkshow bertajuk #TektokanAlaButet yang tayang di akun YouTube PB Djarum.

Siapa sangka Butet, sapaan akrab Liliyana Natsir tidak hanya mumpuni di bidang olahraga, tetapi juga piawai dalam olah kata. Pada program #TektokanAlaButet, ia begitu luwes menggali informasi maupun update terkini dari bintang tamu. Selain membahas seputar dunia bulutangkis, mulai dari awal karier hingga menjalani hari-hari sebagai atlet, Liliyana juga mengulik setiap bintang tamunya tentang kehidupan pribadi, hingga kisah di dalam maupun luar lapangan yang belum diketahui pecinta bulutangkis.

Tercetusnya program #TektokanAlaButet bermula dari ide Liliyana yang ingin memberikan semangat kepada para atlet bulutangkis di tengah kondisi pandemi Covid-19 seperti saat ini. Pandemi membuat berbagai jadwal turnamen bulutangkis nasional maupun mancanegara mengalami penundaan. Di satu sisi, Liliyana juga ingin menantang diri keluar zona nyaman. Melihat tren podcast maupun talkshow yang kini sedang naik daun, ia lantas berinisiatif untuk membuat konten bersama YouTube PB Djarum.

"Waktu itu sempat kepikiran bikin sesuatu yang fresh dan bisa jadi kesibukan yang positif. Akhirnya ngobrol sama tim media sosial PB Djarum. Gayung bersambut, tercetuslah #TektokanAlaButet. Melalui program ini, saya ingin memberi kontribusi di dunia bulutangkis, meskipun saya sudah tidak aktif lagi sebagai pemain," jelas Liliyana di Jakarta, Selasa (18/5).

#TektokanAlaButet mengangkat mengenai untold stories yang dikemas secara fun. Ada pula segmen bernama Dropshot, yaitu Butet melempar pertanyaan yang harus dijawab secara cepat oleh bintang tamu. Lalu Pertanyaan Sobat, dimana Butet membacakan sejumlah pertanyaan pilihan dari netizen yang berpartisipasi di media sosial PB Djarum kepada bintang tamu. **(Sim)-d**

DONGKRAK PERTUMBUHAN EKONOMI

Masyarakat Diimbau Belanjakan Uang di DIY

YOGYA (KR) - Guna mendongkrak pertumbuhan perekonomian DIY di masa pandemi Covid-19, Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X mengimbau masyarakat untuk membelanjakan uangnya di DIY. Karena jika jumlah uang yang beredar di DIY dapat meningkat diharapkan dapat merangsang pertumbuhan ekonomi di wilayah ini. Harapannya, ekonomi bisa lebih cepat tumbuh dan adanya target pertumbuhan sebesar 7 persen atau lebih pada triwulan II dapat terwujud.

"Jika uang yang diterima masyarakat dibelanjakan keluar DIY maka perekonomian yang tumbuh bukan di DIY tapi daerah tersebut. Misalnya saya dibayar Pemda DIY untuk jadi gubernur ya uangnya saya belanjakan di Yogya bukan di tempat lain," kata Gubernur DIY Sri Sultan HB X di Kompleks Kepatihan, Selasa (18/5).

Menurut Sultan, saat ini ekonomi DIY belum tumbuh secara optimal. Sebab, mahasiswa luar daerah yang dianggap sebagai salah satu penggerak ekonomi daerah belum bisa kembali ke wilayah akibat pandemi Covid-19. Padahal selama ini keberadaan para mahasiswa memiliki kontribusi cukup besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi.

Pasalnya dengan tinggal atau hidup di Yogya, secara otomatis mahasiswa tersebut membelanjakan untuk kos dan warung sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi di Yogya.

Terpisah Deputi Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY Miyono menuturkan pengeluaran atau belanja pemerintah dan investasi harus dioptimalkan agar perekonomian DIY pada kuartal II 2021 tetap tumbuh positif dan lebih baik dari kuartal sebelumnya. Sebab dalam kondisi krisis di masa pandemi Covid-19 ini, pengeluaran pemerintah menjadi stimulator bagi pertumbuhan perekonomian daerah. **(Ria/Ira)-f**

PASCAPENYEKATAN CEGAH PENYEBARAN COVID-19

Pariwisata DIY Diharapkan Tumbuh Lagi

YOGYA (KR) - Aktivitas pariwisata di DIY, baik perhotelan, restoran hingga aktvitas hiburan dan rekreasi kembali tumbuh. Sehingga aktivitas ekonomi yang mengikutinya dapat bangkit, meski masih dilanda pandemi Covid-19.

"Kami senang sekali secara keseluruhan ekonomi DIY tumbuh 6,14 persen di kuartal I 2021. Namun untuk sektor pariwisata belum, akibat penyekatan perjalanan lalu lintas," ujar Ketua Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) DIY, Deddy Pranowo Eryono kepada *KR*, Selasa (18/5).

Menurut Deddy, sektor pariwisata perlu didorong pertumbuhannya dengan kebijakan pemerintah yang mendukung, agar dapat meningkatkan permintaan ada hasil pertanian. Sehingga kinerja dari pertanian menjadi lebih baik, karena pasarnya menjadi lebih luas, karena bangkitnya sektor pariwisata.

Menurut Deddy, tak dapat dipungkiri, salah satu faktor penentu kebangkitan pariwisata dapat diraih, jika semua pelaku termasuk tamu dengan sungguh-sungguh menegakkan protokol kesehatan.

Terpisah, Ketua Komisi B DPRD DIY, Danang Wahyu Broto yakin sektor pariwisata akan naik kembali. Demikian juga sektor pendidikan. Pihaknya berharap, kebangkitan ke dua sektor tersebut akan dirasakan di ke depannya. **(Jon)-d**